

ANALISIS PEMANFAATAN JEJARING SOSIAL PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Rizki Fajar Riandy, Nuraini Asriati, Achmadi.

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Koperasi FKIP UNTAN Pontianak

Email : Rizkifajar@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui pemanfaatan jejaring sosial sebagai media penunjang pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey dengan teknik wawancara sebagai alat pengumpul data. Sampel penelitian ini adalah 8 siswa dari perwakilan 4 kelas XI IPS SMAN 1 Tebas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) diketahui 8 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tebas tersebut semuanya sudah memiliki jejaring sosial seperti facebook dan twitter mereka sudah lama aktif menggunakannya. 2) Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa dari 8 siswa hanya 4 siswa kelas XI IPS yang memanfaatkan jejaring sosial sebagai media penunjang pembelajaran di luar sekolah seperti mencari materi pelajaran, diskusi mengenai materi pelajaran ekonomi dan mendownload materi yang diberikan oleh guru. 3) dari 8 siswa diketahui bahwa 3 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tebas nilai MID pada mata pelajaran ekonomi masih belum mencapai KKM yang sudah ditentukan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Pemanfaatan Jejaring Sosial

Abstract: This study aims to examine the use of social networking as a medium of learning support on economic subjects. The method used in this research is survey method with interview techniques as a means of collecting data. The sample was representative of 8 students from class XI IPS SMAN 4 1 Tebas. The results of this study indicate that 1) note 8 class XI IPS SMAN 1 Tebas are all own social networks like facebook and twitter they had long been active use. 2) Based on these studies it is known that only four of the eight students of class XI IPS students who use social networking as a media supporting learning outside of school such as the search for the subject matter, the discussion on the subject matter of economic and download the materials provided by the teacher. 3) of 8 students is known that 3 students of class XI IPS SMAN 1 Tebas value of MID on economic subjects has still not reached KKM has been determined in the first semester of the 2015/2016 academic year.

Keyword : Utilization of Social Network

Memasuki abad ke-21 sekarang ini teknologi komputer sudah sangat maju sehingga mempunyai dampak kepada dunia pendidikan juga, pada dunia pendidikan berdampak pada pembelajaran yang akan dilakukan semula pembelajaran hanya bersifat teacher center pada abad sekarang ini diharapkan pembelajaran yang bersifat student center dengan memanfaatkan jaringan komputer seperti pembelajaran yang berbasis web (e-learning). Menurut William

Horton (dalam Sembel, 2004) mengemukakan bahwa e-learning adalah kegiatan pembelajaran yang berbasis web (menggunakan jaringan website dari internet) hal ini sama dengan apa yang disampaikan oleh Darin E. Hartley (2001) yang mengatakan bahwa e-learning adalah suatu jenis cara belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet, atau media jaringan komputer lainnya. E-learning merupakan upaya menghubungkan pembelajar (peserta didik) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, atau berkolaborasi secara langsung (synchronous) maupun secara tidak langsung (asynchronous). Jadi, e-learning adalah bentuk pembelajaran/pelatihan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dari jaringan internet seperti memanfaatkan salah satu layanan internet antara lain website jejaring sosial.

Saat ini seiring dengan adanya perkembangan teknologi maka jejaring sosial pun ikut berkembang. Jenis jejaring sosial yang paling pesat perkembangannya sekarang ini yaitu Facebook dan Twitter dimana peminatnya banyak dari kalangan anak remaja. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Komnas Perlindungan Anak menyatakan bahwa “Sekitar 53% pengguna aktif jejaring sosial adalah remaja di bawah umur 18 tahun.” Siswa yang menggunakan layanan dari fasilitas internet dengan berbagai alasan diantaranya : (1) Mencari sumber referensi tugas-tugas yang diberikan oleh guru, (2) Belajar menggunakan internet, (3) Menggunakan media jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter dan (4) Bermain Game Online. Dari berbagai alasan di atas ternyata sebagian besar siswa yang datang ke internet adalah untuk mencari sumber referensi tugas yang diberikan oleh guru di sekolah selain itu mereka juga menggunakan atau mengakses jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter serta bermain game online. Pemanfaatan e-learning yaitu jejaring sosial sebagai media penunjang pembelajaran di SMAN 1 Tebas masih minim hal ini disebabkan siswa-siswa yang ada di SMAN 1 Tebas tersebut dari 8 siswa yang diwawancarai diketahui bahwa hanya 4 siswa yang memanfaatkan jejaring sosial ini untuk kegiatan penunjang pembelajaran di luar sekolah. Dari pihak sekolah sudah berupaya memanfaatkan jejaring sosial yang banyak diminati siswa di sekolah tersebut sebagai media penunjang pembelajaran akan tetapi belum adanya sosialisasi dengan orang tua siswa dalam penggunaan jejaring sosial ini sebagai media penunjang pembelajaran siswa.

Jejaring sosial memiliki sejumlah pengaruh besar pada bidang pendidikan terutama dalam perkembangan dunia pendidikan, salah satunya sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dimana materinya kurang menarik untuk siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut sehingga banyak siswa secara diam-diam membuka website jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter di masing-masing bangku mereka, namun dengan banyaknya siswa yang menggunakan Facebook dan Twitter maka kedua layanan internet tersebut dapat dimanfaatkan juga sebagai media pembelajaran yang interaktif, inovatif dan edukatif sehingga siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi baik di sekolah maupun di rumah. Dengan kemajuan teknologi seperti jejaring sosial ini diharapkan siswa dapat

memanfaatkannya dengan baik dan bijaksana antara lain sebagai media penunjang pembelajaran di luar sekolah karena jejaring sosial ini sudah banyak sekali peminatnya dari anak-anak sampai orang dewasa dan setiap siswa pasti memiliki jejaring sosial tersebut. Siswa dapat menggunakan jejaring sosial ini untuk mengirim file materi kepada temannya serta berdiskusi mengenai pelajaran yang belum di mengerti sehingga siswa yang semula belum mengerti dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah dapat mengerti setelah diajarkan oleh temannya melalui jejaring sosial ini sebab siswa cenderung malu untuk bertanya dengan gurunya sewaktu di dalam kelas.

Hal ini senada dengan hasil penelitian Yulita (2014) yang mengatakan bahwa jejaring sosial banyak sekali manfaat positifnya bagi remaja khususnya pada dunia pendidikan dimana mereka dapat saling berdiskusi mengenai pelajaran, dapat mengeluarkan semua masalah yang dialaminya mengenai materi pelajaran di sekolah kepada teman-teman bahkan dengan gurunya dan mendapatkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut, selain itu dapat mengetahui informasi-informasi yang ada di sekolah atau pengumuman penting dari sekolah yang diberikan oleh guru-guru melalui jejaring sosial ini. Menurut Yulita (2014), apabila mereka menggunakan jejaring sosial ini dengan bertanggung jawab dan baik untuk pendidikan maka mereka akan mendapatkan pembelajaran tidak di sekolah saja tetapi di rumah maupun di saat mereka menggunakan jejaring sosial dan waktunya pun fleksibel. Berdasarkan latar belakang dan tabel di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Analisis Pemanfaatan Jejaring Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebas”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pemanfaatan Jejaring Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebas”. Mengingat masalah tersebut masih terlalu luas maka peneliti membatasinya kedalam sub-sub masalah sebagai berikut : 1. Apa saja situs jejaring sosial yang dimanfaatkan oleh siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Tebas? 2. Bagaimana pemanfaatan jejaring sosial pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS di SMAN 1 Tebas ? 3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan memanfaatkan jejaring sosial?. Berdasarkan pada permasalahan umum dari sub-sub masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Jejaring Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebas. Adapun tujuan khususnya adalah mengetahui dan informasikan tentang: 1. Situs jejaring sosial yang banyak digunakan oleh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tebas dalam pembelajaran ekonomi 2. Pemanfaatan jejaring sosial pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS di SMAN 1 Tebas. 3. Gambaran informasi mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan memanfaatkan jejaring sosial. Manfaat Penelitian. Manfaat Teoritis. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pemanfaatan Jejaring Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebas. Manfaat Praktis sebagai sarana bagi penulis untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi para pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini antara lain : Bagi Siswa: Diharapkan dapat memanfaatkan teknologi, informasi dan

komunikasi (internet) seperti Facebook dan Twitter sebagai sarana penunjang pembelajaran dengan menggunakan handphone, laptop maupun warnet dalam hal positif dan peningkatan motivasi serta minat belajar pada semua pelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Bagi sekolah: Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah agar lebih memperhatikan perkembangan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Bagi orang tua: Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi orang tua agar lebih memperhatikan waktu belajar anaknya dan terus membimbing anaknya dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Bagi Peneliti: Agar terlatih dalam membuat karya ilmiah sebagai salah satu penerapan ilmu - ilmu pengetahuan yang telah lama didapat dibangku kuliah serta diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang ilmu pendidikan.

Ruang Lingkup Penelitian: Agar penelitian tidak keluar dari kerangka penelitian, berikut ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi fokus penelitian dan definisi operasional. Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan yang akan diteliti dan pada penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil dari penelitian akan lebih terarah. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana Pemanfaatan Jejaring Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebas. Dengan aspek-aspek penelitian: 1) Situs jejaring sosial yang banyak diminati siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tebas yaitu Facebook dan Twitter. 2) Penggunaan jejaring sosial yang dilakukan oleh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tebas dalam pembelajaran ekonomi 3) Hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas XI IPS dengan menggunakan jejaring sosial sebagai media penunjang pembelajaran ekonomi.

Definisi Operasional: Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, peneliti merasa perlu menjelaskan dan membatasi maksud istilah yang digunakan, agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsirannya. a) Jejaring Sosial: Menurut J.A Barnes (1954). Jejaring sosial diartikan sebagai sebuah sistem struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individu atau organisasi. Jejaring sosial dalam penelitian ini adalah bentuk akses internet yang digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran ekonomi seperti untuk mendapatkan materi tugas dari guru. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran di SMA yaitu sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Mata Pelajaran Ekonomi yang diajarkan di kelas XI SMA Negeri 1 Tebas dengan materi persamaan dasar akuntansi.

METODE

Metode penelitian merupakan cara alamiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah, terutama dalam penelitian ini adalah dalam bidang pendidikan. Menurut Sugiyono (2013:6) :Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan , suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan Sugiyono (2013:7) mengelompokkan metode penelitian menjadi sembilan yaitu: Penelitian Survey, Penelitian Expostfacto, Penelitian Eksperimen, Penelitian Naturalistik, Penelitian Policy Research, Penelitian Action Research, Penelitian Evaluasi, Penelitian Sejarah **dan** Penelitian R & D.

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Menurut Sugiyono (2013:107), “Metode penelitian survey dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Jadi metode penelitian survey dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Jejaring Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebas. Bentuk Penelitian: Menurut Hadari Nawawi (2012:68-84) dalam metode deskriptif ada tiga bentuk penelitian yaitu: Studi Survei (Survey Studies), Studi Hubungan (Interrelationship Studies) dan Studi Perkembangan (Developmental Studies). Dari ketiga bentuk penelitian diatas, maka bentuk penelitian yang sesuai dan relevan adalah metode studi survei, dimana peneliti ini bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta yang ada dan mencari keterangan tentang Pemanfaatan Jejaring Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebas.

Dalam penelitian ini survei yang dimaksudkan adalah untuk mengetahui Analisis Pemanfaatan Jejaring Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebas. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:96), data adalah “hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka”, yang dimaksud dalam penelitian ini berupa, kesesuaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pemanfaatan jejaring sosial pembelajaran Ekonomi di kelas XI IPS SMAN 1 Tebas Menurut Suharsimi Arikunto (2009:107) yang dimaksud dengan sumber data adalah “subjek dari mana data di peroleh”. Maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah 8 siswa kelas XI IPS dan guru ekonomi SMA Negeri 1 Tebas. Menurut Umar (2003 : 56), data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penelitian. Metode wawancara mendalam atau in-depth interview dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai. Dalam penelitian ini yang akan menjadi data primernya adalah 8 siswa kelas XI IPS dan guru mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Tebas yang menggunakan jejaring sosial. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono:2008:402).

Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu arsip-arsip atau dokumen sekolah seperti nilai MID 8 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tebas semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran ekonomi. Untuk memperoleh data yang dapat mengungkapkan masalah yang akan diteliti, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang objektif. Sehubungan dengan itu, menurut Hadari Nawawi, (2012: 100-101), terdapat enam teknik penelitian sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu: Teknik Observasi Langsung, Teknik Observasi Tidak Langsung, Teknik Komunikasi Langsung, Teknik Komunikasi Tidak Langsung, Teknik Pengukuran, Teknik Studi Dokumenter/Bibliographis. Dari uraian di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah: Teknik Observasi Langsung, Teknik Komunikasi Langsung dan Teknik Studi Dokumenter/Bibliographis.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, dalam penelitian ini yang dianggap relevan adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan observasi langsung. Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Dalam hal ini yang diamati adalah guru ekonomi dan 8 siswa kelas XI IPS yang menggunakan internet dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi. Teknik Komunikasi langsung adalah berupa pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung dengan sumber data. Dalam hal ini penulis melakukan komunikasi langsung dengan guru. Teknik Studi Dokumenter, Yaitu teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah di atas. Alat yang digunakan dalam teknik studi dokumenter ini adalah lembar catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Alat Pengumpul Data Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah : Lembar Observasi Langsung dalam hal ini yang diamati adalah siswa yang memanfaatkan jejaring sosial. Pedoman wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung pada guru ekonomi SMA Negeri 1 Tebas, untuk mendapatkan informasi yang objektif. Dokumen Berupa arsip-arsip yang ada di SMA Negeri 1 Tebas yang dapat menunjang penelitian ini. Dokumen yang dimaksud sebagai sumber data adalah sebagai berikut: Daftar email dari 8 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tebas Nilai tes pemahaman 8 siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi pada materi perdagangan internasional. Teknik Analisis Data: Reduksi Data, Penyajian Data Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian Hasil verifikasi atau kesimpulan dalam penelitian ini semuanya dituangkan didalam pembahasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) diketahui 8 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tebas tersebut semuanya sudah memiliki jejaring sosial seperti facebook dan twitter dan mereka sudah lama aktif menggunakannya. 2) Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa dari 8 siswa hanya 4 siswa kelas

XI IPS yang memanfaatkan jejaring sosial sebagai media penunjang pembelajaran di luar sekolah seperti mencari materi pelajaran, diskusi mengenai materi pelajaran ekonomi dan mendownload materi yang diberikan oleh guru. 3) dari 8 siswa diketahui bahwa 3 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tebas nilai MID pada mata pelajaran ekonomi masih belum mencapai KKM yang sudah ditentukan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Beberapa penyebab nilai 3 siswa kelas XI IPS tidak mencapai KKM pada MID ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 diantaranya: 1. Siswa sering lupa mengerjakan PR saat di rumah. 2. Siswa malas untuk mengulang kembali materi pelajaran saat di rumah. 3. Siswa belum menguasai materi yang disampaikan guru di sekolah.

Pembahasan

Setelah melakukan pemaparan data dan hasil wawancara dengan 8 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tebas mereka semua sudah memiliki akun jejaring sosial seperti facebook, twitter, BBM dan yang lainnya dan mereka semua sudah aktif menggunakan jejaring sosial tersebut sudah lebih dari 1 tahun. Pemanfaatan jejaring sosial dikelas XI IPS SMAN 1 Tebas oleh siswa digunakan hanya untuk mencari dan berhubungan dengan teman-teman lain, hanya 4 siswa dari sampel 8 siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tebas yang memanfaatkan jejaring sosial ini sebagai media penunjang pembelajarannya di luar sekolah seperti bertanya dengan guru tentang materi yang kurang paham saat pembelajaran di sekolah bahkan ada sebagian siswa membuat grup khusus di Facebook yang bertujuan untuk berdiskusi dengan teman-temannya mengenai materi-materi pelajaran yang kurang di mengerti dan mencari referensi mengenai materi pelajaran yang bersangkutan sebagai penunjang pembelajaran.

Intensitas waktu yang dilakukan oleh 8 siswa kelas XI IPS SMAN 1 tersebut bervariasi yaitu 3-4 jam bahkan ada yang lebih sedangkan waktu yang mereka gunakan untuk belajar di rumah dibawah 1 jam adapun alasan mereka mengapa intensitas waktu yang mereka gunakan lebih lama saat mengakses jejaring sosial ketimbang belajar di rumah, hal dikarenakan bahwa menurut mereka jejaring sosial memberikan sebuah manfaat rohani yang dapat membuat perasaan mereka bisa tenang karena dapat berkomunikasi dengan teman-teman dekatnya selain itu alasan waktu belajar mereka hanya sebentar hal itu dikarenakan bahwa waktu belajar yang mereka hanya digunakan untuk mengerjakan PR yang diberikan oleh guru saat di dalam kelas. Bahkan mereka ada yang tidak mengerjakan PR di rumah alasan mereka karena mereka lupa kalau ada PR sebab mereka keasyikkan menggunakan jejaring sosial. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud jejaring sosial adalah salah satu bagian situs media sosial yang berfungsi sebagai tempat siswa dapat berkreasi, berpikir dan berdebat mengenai materi pembelajaran ekonomi serta mencari materi yang berkaitan dengan pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan dari pendapat Kruse (dalam Rusman, 2009: 117) dalam salah satu tulisannya yang berjudul *"using the web for learning"* yang dimuat dalam situs www.elearningguru.com mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis web seringkali memiliki manfaat yang banyak bagi peserta didiknya. Bila dirancang dengan baik dan tepat maka pembelajaran berbasis web bisa menjadi

pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsur interaktivitas yang tinggi sehingga menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi pelajaran. Pemanfaatan jejaring sosial sangat baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang maya hal ini sesuai dengan pendapat dari Rusman (2013: 293) yang mengatakan bahwa web dapat menciptakan sebuah lingkungan belajar maya. Adapun bentuk materi dari pembelajaran berbasis web (e-learning) bagi peserta didik ini berupa pengayaan dari materi pembelajaran yang di sampaikan di dalam kelas, hal ini sama dengan yang diungkapkan oleh Sudirman Siahaan (dalam Rusman, 2013: 183) yang mengatakan bahwa pembelajaran elektornik (e-learning) ini diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas dan materinya berupa pengayaan (*reinforcement*) yang bersifat remedial (*enrichment*) bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional.

Maka dari itu seorang guru diharapkan bisa mengarahkan siswanya untuk menambah waktu belajarnya dengan mengakses atau memanfaatkan jejaring sosial sebagai sumber belajar dan juga seorang guru harus mampu memberikan pengarahan dan penjelasan tentang dampak negatif dalam mengakses jejaring sosial. Siswa memang harus dituntun untuk menggunakan jejaring sosial tersebut secara bijak. Memang para guru juga dituntut untuk mengajarkan cara menggunakan jejaring sosial tersebut dengan benar dan tidak menggunakan jejaring sosial tersebut untuk kejahatan. Dengan pengetahuan jejaring sosial diharapkan siswa dapat menambah wawasan ilmu pengetahuannya sehingga minat belajar bisa bertambah dan prestasi belajarnya pun bisa ditingkatkan. Minat siswa untuk belajar memang berbeda-beda, sehingga guru perlu mengetahui bagaimana cara untuk membangkitkan minat belajar siswa didiknya agar kegiatan belajar mengajarnya berjalan dengan baik dengan apa yang diharapkan. Dan siswa diharapkan dapat memanfaatkan jejaring sosial seperti Facebook maupun Twitter sebagai media penunjang pembelajaran dengan bertanggung jawab dan bijaksana. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Awan Prima Aprian (2010) yang mengatakan bahwa apabila penggunaan jejaring sosial facebook oleh siswa berlebihan maka akan mengakibatkan terganggunya kegiatan belajar siswa serta menurunnya motivasi belajar siswa, proses sosialisasi dan interaksi remaja dalam lingkungannya menjadi berkurang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui pemanfaatan jejaring sosial 8 siswa dikelas XI IPS SMAN 1 Tebas sebagai media penunjang pembelajaran dapat di simpulkan menjadi ke beberapa hal berikut ini : 1) Jejaring sosial yang paling banyak diminati oleh 8 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tebas adalah Facebook dan Twitter dan mereka sudah lama memiliki dan aktif menggunakan jejaring sosial tersebut. 2) Dari 8 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tebas hanya 4 yang memanfaatkan jejaring sosial sebagai media penunjang pembelajaran seperti melakukan diskusi mengenai materi pelajaran, mencari materi pelajaran ekonomi serta mendownload file materi yang diberikan oleh gurunya sehingga pemanfaatan jejaring sosial ini sebagai media penunjang

pembelajaran masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang memanfaatkan jejaring sosial ini hanya sebatas untuk mencari teman dan berkomunikasi dengan teman-temannya serta kegiatan lainnya seperti jual beli online dan mengupload foto. 3) Berdasarkan data observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru yang bersangkutan tersebut serta melihat nilai 8 siswa kelas XI IPS yang di teliti dikatakan bahwa ada 3 siswa dari 8 siswa kelas XI SMAN 1 Tebas yang nilai MIDnya tidak mencapai nilai standar kelulusan pada mata pelajaran ekonomi hal ini dikarenakan bahwa siswa tersebut belum mengerti beberapa materi pelajaran ekonomi, adanya kekeliruan dalam mengerjakan soal ulangan MID tersebut sehingga nilai mereka tidak mencapai KKM yang sudah ditentukan selain itu juga nilai perilaku siswa yang sering mengerjakan PR di dalam kelas membuat mereka tidak mengerti dengan materi pelajaran ekonomi sebab setiap mengerjakan PR mereka hanya menyontek PR punya temannya.

Saran

Saran bagi guru: Dalam penelitian ini memberikan informasi bahwa jejaring sosial banyak sekali manfaat positifnya bagi seorang guru khususnya untuk dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan bahwa sekarang ini pada abad 21 dikatakan abad dimana teknologi sudah sangat maju maka dari itu sebagai guru sebaiknya memanfaatkan salah satu kemajuan dari teknologi sekarang ini yaitu jejaring sosial yang banyak sekali minatnya dari kalangan remaja sampai orang tua sebagai media penunjang pembelajaran di luar sekolah karena jejaring sosial sangat baik manfaatnya bagi dunia pendidikan apabila di gunakan secara bijaksana sebab dapat memotivasi serta menambah minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi maupun pada mata pelajaran yang lainnya. Saran bagi siswa-siswi yang ada di SMAN 1 Tebas. Dalam pemanfaatan jejaring sosial sebaiknya siswa memanfaatkannya tidak cuma untuk mencari teman maupun menjadi terkenal tetapi sebagai siswa sebaiknya memanfaatkan jejaring sosial ini sebagai media penunjang pembelajaran di luar sekolah. Dengan jejaring sosial ini siswa dapat mengeluarkan semua masalah yang di hadapinya terhadap materi yang belum ia pahami kepada teman-temannya maupun dengan gurunya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa mendapatkan nilai yang memuaskan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andreas, Kaplan M., Haenlein Michael. (2010). **“Users Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media”**. *Business Horizons* 53 (1).P.64.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta, Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Gajahmada University Perss.
- Rusman. (2013). **Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung: Alfabeta.

- _____. (2012). **Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*)**. Bandung: CV Alfabeta.
- Umar, Syahwani dan Syambasril. (2014). **Buku Ajar Program Pengalaman Lapangan-1 (Micro Teaching)**. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Yulita (2014). **Analisis Pemanfaatan Media Sosial Jejaring Sosial Berbasis Komputer Dalam Upaya meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII SMPS Kristen Immanuel 2 Sungai Raya**. Pontianak: Universitas Tanjungpura.